

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Interaksi kombinasi perlakuan lama penyimpanan dan panjang entres terdapat pada parameter umur pecah tunas dengan hasil terbaik diperoleh pada kombinasi perlakuan lama penyimpanan entres 0 hari dan panjang entres 10 cm (6,89 HSS).
2. Lama penyimpanan entres 3 hari dan 6 hari memberikan hasil yang tidak berbeda nyata dengan lama penyimpanan 0 hari pada parameter panjang tunas pertanaman umur 2 MSS (1,23 cm dan 1,14 cm), 5 MSS (4,57 cm dan 4,05 cm) dan 6 MSS (4,67 cm dan 4,19 cm), jumlah daun pertanaman umur 2 MSS (4,78 helai dan 4,33 helai), 3 MSS (9,41 helai dan 9,41 helai), dan 4 MSS (15,67 helai dan 15,74 helai) dan persentase sambungan jadi (83,33% dan 80,00%).
3. Panjang entres 10 cm memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah tunas pertanaman umur 2 MSS (1,94 tunas) dan umur 4 MSS hingga 10 MSS (3,75 tunas, 4,00 tunas, 4,03 tunas, 4,03 tunas, 4,03 tunas, 4,06 tunas, dan 4,06 tunas) dan jumlah daun pertanaman umur 8 MSS hingga 10 MSS (19,28 helai, 19,64 helai, dan 21,61 helai), sedangkan panjang entres 5 cm memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tunas pertanaman umur 6 MSS hingga 9 MSS (4,90 cm, 5,05 cm, 5,25 cm, dan 5,49 cm).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk menggunakan kombinasi lama penyimpanan entres selama 0 hari dan panjang entres 7,5 cm untuk memperoleh keberhasilan sambung pucuk yang tinggi dengan pertumbuhan tanaman yang baik. Penyimpanan entres dengan menggunakan media pembungkus pelepah pisang lebih baik tidak melebihi dari 6 hari agar tetap memperoleh persentase sambungan jadi yang tinggi. Entres dalam sambung pucuk tanaman alpukat disarankan menggunakan panjang 7,5 cm karena mampu memberikan bahan entres yang lebih banyak namun dengan pertumbuhan tanaman yang baik.